

Analisis Bibliometrik Kewirausahaan Sosial Di Indonesia: Pemetaan Struktur Intelektual dan Kolaborasi Penelitian

Lizza Suzanti

Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Disman

Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

B. Lena Nuryanti*

Pendidikan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

***Corresponding Author**

B. Lena Nuryanti

b.lena.nuryanti@upi.edu

ARTICLE INFO

Article history :

Received: 26

Maret 2025

Revised: 22

Februari 2026

Accepted:

23 Februari 2026

ABSTRACT

Social entrepreneurship has become a strategic approach to addressing social and economic problems, particularly in developing countries such as Indonesia. Research on this topic continues to grow; however, the mapping of its intellectual structure and research collaboration remains limited. This study aims to analyze research trends in social entrepreneurship in Indonesia, identify publication patterns, conceptual structures, and collaboration networks among researchers. The method used is bibliometric analysis, with data collected from the Scopus database covering the period from 2020 to 2024. The analytical tools employed include RStudio, VOSviewer, and Excel. The findings indicate that the main themes emerging in social entrepreneurship research in Indonesia include social innovation, sustainability, community empowerment, and the role of technology in developing social enterprises. Furthermore, research collaboration networks remain fragmented, with several major groups dominating publications. The study concludes that social entrepreneurship research in Indonesia is expanding with increasingly diverse focuses; however, stronger collaboration among researchers is needed to enhance the research ecosystem and support more sustainable implementation of social entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship; Bibliometric Analysis; Indonesia*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Kewirausahaan sosial telah menjadi topik yang semakin penting dalam diskusi akademis dan praktis, terutama dalam upaya untuk mengatasi tantangan sosial yang kompleks. Kewirausahaan sosial didefinisikan sebagai proses di mana individu atau kelompok menciptakan solusi inovatif untuk masalah sosial dengan menggabungkan tujuan sosial dan ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap kewirausahaan sosial telah meningkat secara signifikan, seiring dengan kesadaran akan perlunya pendekatan yang lebih berkelanjutan dan inklusif dalam bisnis. Banyak studi menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial berpotensi untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan yang mendesak, memberikan solusi inovatif yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat ekonomi lokal (Chandra et al., 2021; Zhang et al., 2022; Arejiogbe et al., 2023) serta mendorong pembangunan berkelanjutan melalui inovasi sosial yang berkelanjutan (Elistia et al., 2022; Miah et al., 2024).

Kewirausahaan sosial juga berperan dalam membangun ketahanan komunitas (Rahmi & Hikmah, 2022) dan mendorong kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan. Menurut Okano (2020), perusahaan sosial dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, sehingga menciptakan solusi yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Penelitian Moya-clemente et al. (2021) menyoroti bahwa kewirausahaan sosial tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada dampak sosial yang positif, yang menjadikannya sebagai model bisnis yang relevan di era modern ini. Dengan meningkatnya perhatian terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, kewirausahaan sosial diharapkan dapat menjadi pendorong utama dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat, seperti yang diungkapkan oleh Cardella et al. (2021) bahwa inovasi sosial yang dihasilkan oleh perusahaan sosial dapat memberikan solusi yang berkelanjutan untuk tantangan global saat ini.

Lebih jauh lagi, dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam kewirausahaan sosial, Toma (2022) menyarankan perlunya klasifikasi konseptual yang jelas untuk menciptakan legitimasi bagi pendekatan ini dalam kebijakan publik dan strategi pembangunan. Pendekatan yang sistematis dan terstruktur terhadap kewirausahaan sosial dapat memperkuat peranannya dalam pengembangan masyarakat dan ekonomi. Wang (2022) juga menyoroti peran inovasi dalam menciptakan nilai ekonomi dan sosial, yang membedakan antara kewirausahaan sosial dan tradisional.

Meskipun minat terhadap kewirausahaan sosial semakin meningkat, masih terdapat kesenjangan dalam analisis sistematis terhadap literatur yang ada. Analisis bibliometrik menjadi alat yang sangat berguna untuk memetakan lanskap intelektual dalam bidang ini, mengidentifikasi tema-tema kunci, tren, dan celah penelitian. Sebuah studi yang dilakukan Phan Tan (2021) mengungkapkan bahwa analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan yang berharga tentang perkembangan penelitian kewirausahaan sosial, serta membantu peneliti dan praktisi untuk memahami dinamika dan arah masa depan bidang ini. Penelitian oleh A. Wang & Yee (2023) juga menunjukkan bahwa analisis bibliometrik dapat mengidentifikasi pola kolaborasi dan pengaruh dalam penelitian kewirausahaan sosial.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kontributor kunci, karya-karya berpengaruh, dan tren yang muncul dalam domain kewirausahaan sosial yang berfokus di Indonesia. Sebagai negara dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi yang khas, Indonesia menghadirkan ekosistem kewirausahaan sosial yang unik. Dengan populasi yang besar, tingkat ketimpangan sosial yang masih signifikan, serta kekayaan budaya dan kearifan lokal, Indonesia menjadi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dalam bidang ini. Selain itu, dukungan kebijakan pemerintah, pertumbuhan startup sosial, serta peran komunitas berbasis nilai-nilai lokal semakin memperkuat posisi Indonesia dalam pengembangan kewirausahaan sosial. Oleh karena itu, memahami dinamika yang terjadi

di Indonesia tidak hanya memberikan kontribusi bagi kajian akademik, tetapi juga dapat mendukung formulasi kebijakan dan praktik yang lebih inklusif serta berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, publikasi yang relevan diekstrak menggunakan database Scopus yang mencakup sampel akhir pasca-filter dari 93 publikasi penelitian dari tahun 2020 hingga 2024. Dengan menggunakan R-Studio, VOSviewer, dan Microsoft Excel peneliti analisis kutipan, konten, dan analisis jaringan. Meskipun secara keseluruhan jumlah penelitian tentang kewirausahaan sosial di Indonesia meningkat 17.84% per tahun, namun penelitian melalui pendekatan bibliometrik masih jarang. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mengenai kompleksitasnya, tetapi juga menyoroti pentingnya penelitian yang berkelanjutan dalam bidang ini khususnya di Indonesia. Mengingat peran perusahaan sosial yang semakin vital dalam menghadapi tantangan global, wawasan yang dihasilkan dari analisis ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi upaya akademis di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan teori dan praktik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik untuk menghasilkan hasil kuantitatif literatur kewirausahaan sosial. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan database Scopus. Sebelum masuk ke fungsi pencarian menggunakan Scopus, peneliti melakukan brainstorming singkat dengan para ahli untuk mengidentifikasi kata kunci yang efisien untuk penelitian ini. Selanjutnya disepakati kata kunci yang digunakan adalah “social entrepreneurship” ATAU “Sociopreneurship” ATAU “Social enterprise” ATAU “Social business” DAN Indonesia ATAU Indonesian. Dari pencarian kata kunci tersebut diperoleh 165 dokumen. Selanjutnya disaring berdasarkan tahun (hanya periode 2020-2024) dan negara (hanya Indonesia) sehingga diperoleh 103 dokumen. Peneliti juga melakukan cleaning data dengan Excel, OpenRefine, dan RStudio untuk memastikan kualitas dan akurasi data sebelum dianalisis lebih lanjut. Dalam proses ini, beberapa langkah yang dilakukan meliputi identifikasi dan penghapusan data duplikat, penanganan nilai yang hilang (*missing values*), standarisasi format data, serta normalisasi variabel yang diperlukan. OpenRefine digunakan untuk membersihkan dan mengorganisir data yang tidak terstruktur, sementara RStudio dimanfaatkan untuk pemrosesan data yang lebih kompleks, seperti deteksi outlier dan transformasi variabel sehingga total dokumen yang diteliti menjadi 93 saja.

Adapun alat analisis bibliometrik yang digunakan, yaitu: RStudio, VOSviewer, dan Excel. RStudio digunakan untuk menghasilkan data bibliografi untuk kumpulan data. VOSviewer digunakan untuk melakukan analisis jaringan dan konten yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik seperti kepenulisan bersama, kemunculan bersama, dan kutipan bersama selain digunakan untuk melakukan kopling bibliografi. Selain itu, peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk melengkapi RStudio.

HASIL DAN PEMBAHASAN Informasi Umum

Tabel 1 memberikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan dari 93 dokumen yang berlangsung selama 5 tahun. Jumlah ini mencakup 80 artikel, 7 bab buku, 5 makalah konferensi, dan 1 resensi dengan usia rata-rata per dokumen 2,68 dan 5,14 kutipan per dokumen. Dari 305 penulis, sekitar 25,81% makalah ditulis bersama. Tinjauan tersebut mencakup total 350 kata kunci.

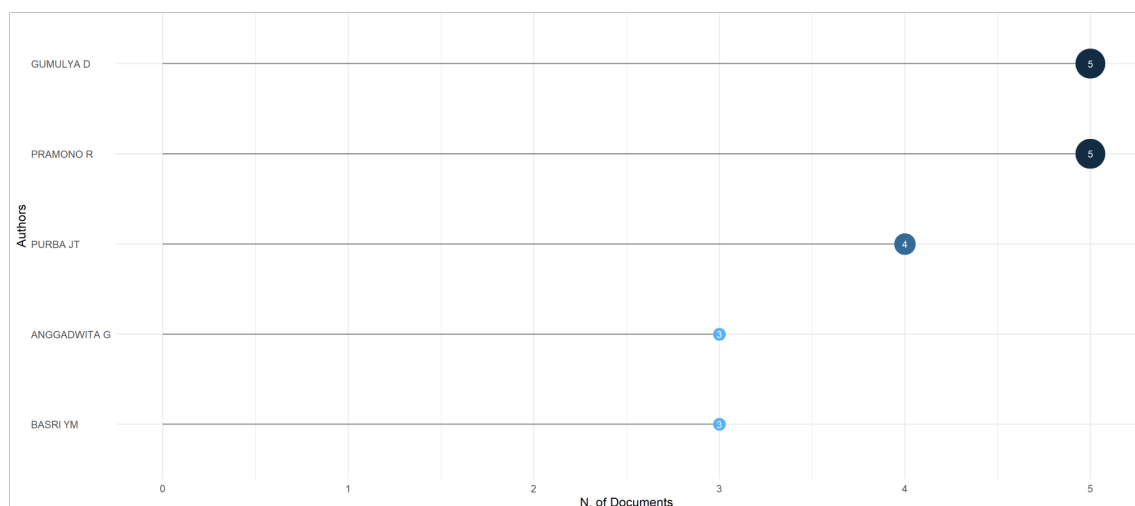
Tabel 1. Ringkasan Ulasan	
Deskripsi	Hasil

INFORMASI UTAMA TENTANG DATA	
Rentang waktu	2020-2024
Sumber (Jurnal, Buku, dll)	70
Dokumen	93
Tingkat Pertumbuhan Tahunan (%)	17.84
Usia Rata-rata Dokumen	2.68
Rata-rata kutipan per dokumen	5.14
Referensi	4726
ISI DOKUMEN	
Kata Kunci Plus (ID)	96
Kata Kunci Penulis (DE)	350
PENULIS	
Penulis	305
Penulis dokumen dengan penulis tunggal	6
KOLABORASI PENULIS	
Dokumen dengan penulis tunggal	6
Co-Authors per Doc	3.7
Penulis bersama internasional (%)	25.81
JENIS DOKUMEN	
Artikel	
Book Chapter	80 7
Makalah konferensi	5
Review	1

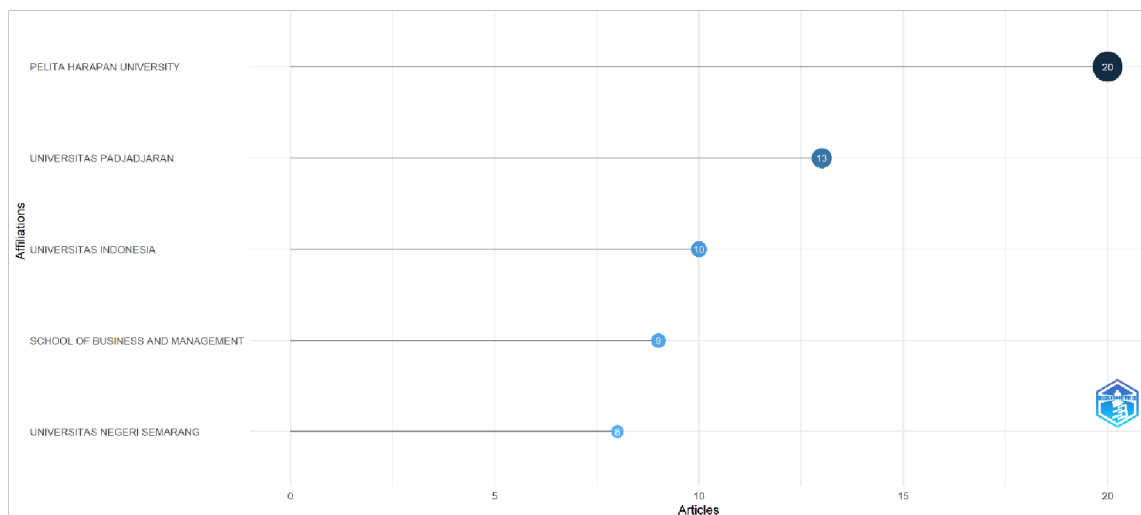
Penulis, Afiliasi, dan Sumber Utama paling Berpengaruh

Pertumbuhan artikel di bidang ini dikaitkan dengan komunitas ilmiah penulis, sumber, dan afiliasi. Gambar 1 menunjukkan penulis yang paling relevan tentang topik ini.

Gumulya dan Pramono adalah penulis paling berdampak dengan lima dokumen yang diterbitkan, diikuti oleh Purba empat dokumen, serta Anggadwita dan Basri masing-masing memiliki tiga dokumen yang diterbitkan. Sementara Gambar 2 menyajikan lima institusi afiliasi teratas di Indonesia. Universitas Pelita harapan menempati urutan pertama dengan 20 dokumen, sementara urutan kelima Universitas Negeri Malang dengan 8 dokumen.

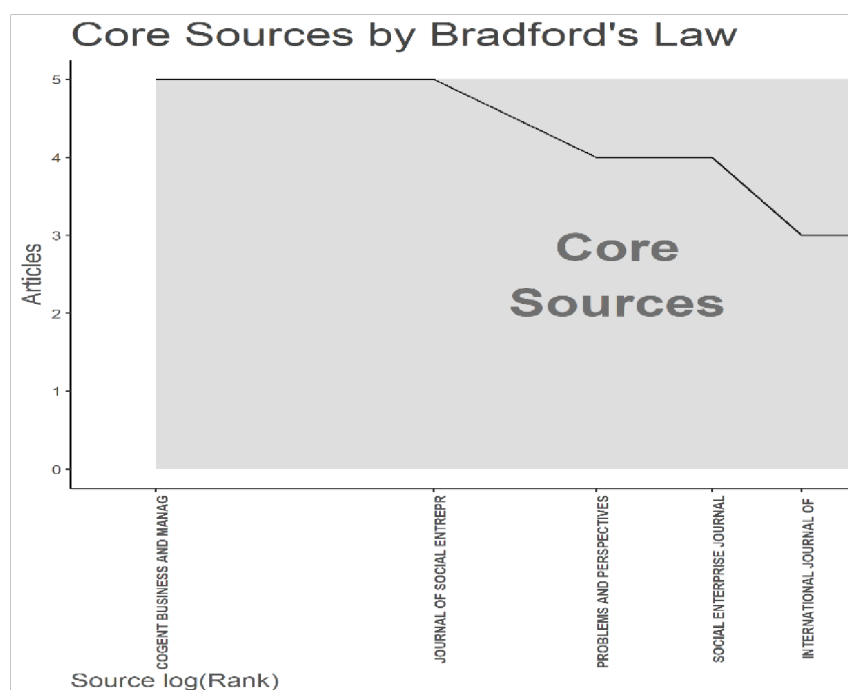


Gambar 1. Penulis Paling Relevan dalam Literatur Kewirausahaan Sosial



Gambar 2. Afiliasi yang Paling Relevan

Di sisi lain, analisis Hukum Bradford bertujuan untuk mengidentifikasi distribusi artikel dalam berbagai sumber yang relevan dengan topik kewirausahaan sosial. Gambar 3 menunjukkan bahwa terdapat beberapa sumber utama yang berkontribusi secara signifikan terhadap publikasi di bidang kewirausahaan sosial. Sumber-sumber ini disebut sebagai “Core Sources” dan mencakup jurnal-jurnal yang memiliki jumlah artikel yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Hasilnya terlihat bahwa beberapa jurnal, seperti “Cogent Business and Management” dan “Journal of Social Entrepreneurship” memiliki jumlah dokumen yang lebih banyak. Ini menunjukkan bahwa jurnal-jurnal tersebut merupakan tempat yang produktif untuk penelitian di bidang kewirausahaan sosial.



Gambar 3. Hukum Bradford

Analisis Kutipan

Bagian ini menyediakan analisis kutipan dokumen, referensi, dan sumber di samping dampak sumber dan penulis. Tabel 2 membahas dokumen literatur kewirausahaan sosial yang paling banyak dikutip, Tabel 3 membahas referensi yang paling banyak dikutip lokal, Tabel 4 dan Tabel 5 masing-masing membahas dampak penulis dan sumber. Sementara Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity menerima kutipan

tertinggi dari satu makalah, Journal of the Economic and Archives of Design Research dengan dampak tertinggi.

Penulis				
Maksum I.R., et.al.	A social enterprise approach to empowering micro, small and medium enterprises (SMEs) in Indonesia	2020	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity	96
Arifin B, et.al	Village fund, village-owned enterprises, and employment: Evidence from Indonesia	2020	Journal of Rural Studies	45
Harsanto B., et.al.	Open Innovation for Sustainability in the Social Enterprises: An Empirical Evidence	2022	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity	28

Tabel 2. Lima Dokumen Global Teratas yang Dikutip

	Judul	Tahun	Jornal	Sitasi
Pratono A.H., et.al	Crowdfunding in digital humanities: some evidence from Indonesian social enterprises	2020	Aslib Journal of Information Management	23
Widjojo H.	Indigenous Tradition: An Overlooked Encompassing-Factor in Social Entrepreneurship	2020	Journal of Social Entrepreneurship	19

Tabel 3. Lima Referensi Teratas yang Paling Banyak Dikutip Secara Lokal dan Global

No	Dokumen	Tahun	Kutipan Lokal	Kutipan Global
1	Basri Ym, 2023, Int J Bus Excellence	2023	2	3
2	Gumulya D, 2022, Int J Des Nat Ecodyn	2020	2	3
3	Gumulya D, 2022, Arch Des Res	2022	2	5
4	Sari Rn, 2021, Pol J Manag Stud	2021	2	9
5	Margiono A, 2021, Entrepreneurial Connectivity: Netw, Innovation And Strategy Perspectives	2021	1	3

Tabel 4. Dampak Penulis

No	Penulis	H Indeks	G Indeks	M Indeks	TC	NP	Py_Start
1	Gumulya D	3	4	0.75	19	5	2022
2	Pramono R	3	4	0.75	19	5	2022
3	Purba JT	3	4	0.75	18	4	2022
4	Anugerah R	2	2	0.4	12	2	2021
5	Dhewanto W	2	2	0.5	17	2	2022

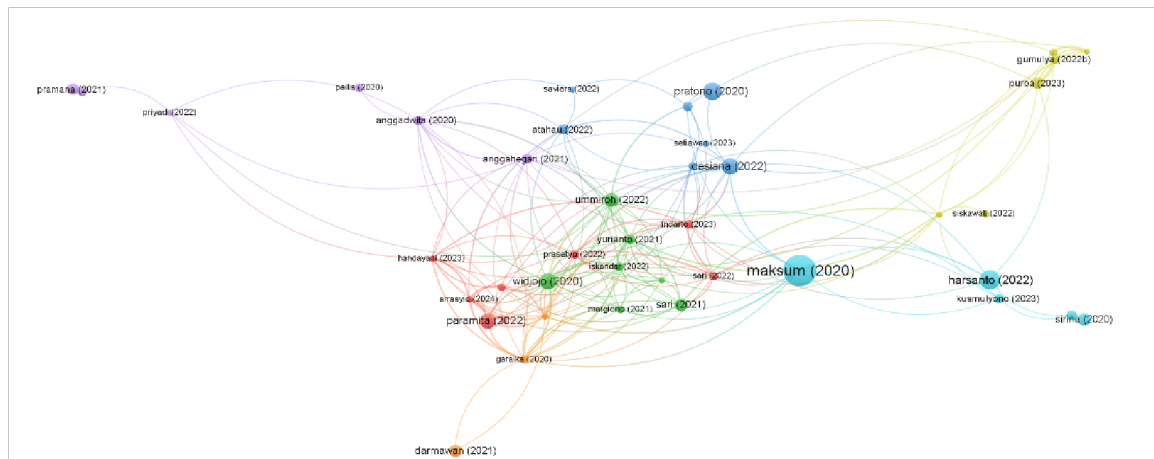
H-index = seorang penulis memiliki h-index 'h' ketika mereka memiliki h paper yang telah dikutip h kali setidaknya, G-Index = adalah di mana artikel G teratas bersama-sama menerima kutipan G, M-index = adalah H-index dibagi dengan jumlah tahun penulis telah aktif, TC = Total Citation, NP = Jumlah makalah, Py_Start = awal tahun publikasi

Tabel 5. Dampak Sumber

No	Sumber	H Index	G Index	M Index	TC	NP	Py_Start
1	Archives of Design Research	2	2	0.5	7	2	2022
2	Cogent Business and Management	2	3	0.5	9	5	2022
3	International Journal of Sustainable Development and Planning	2	3	0.5	13	3	2022
4	Journal of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity	2	2	0.333	124	2	2020
5	Journal of Social Entrepreneurship	2	4	0.333	24	5	2020

Analisis Jaringan Bibliometric Coupling

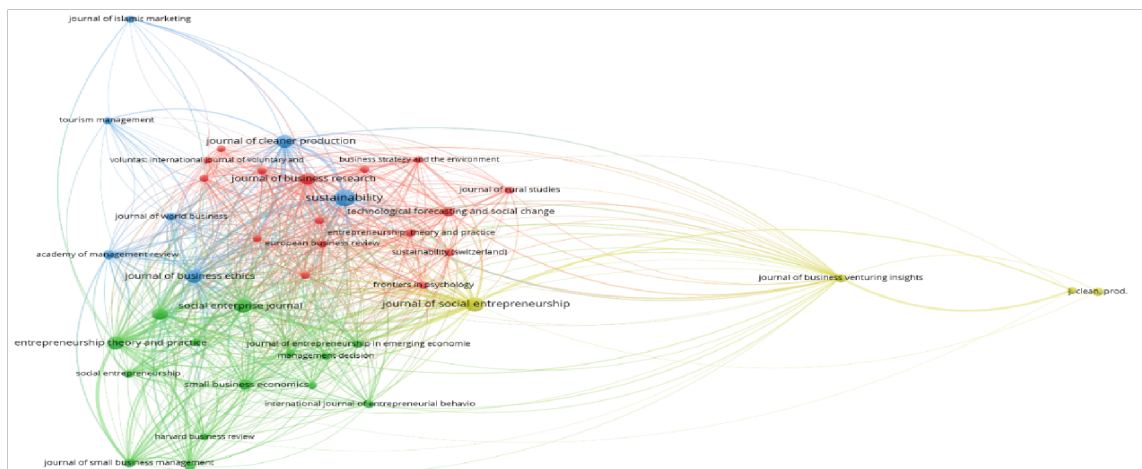
Peneliti melakukan pemetaan sitasi untuk 93 dokumen kewirausahaan sosial menggunakan teknik kopling bibliografi dalam perangkat lunak VOSviewer. Melalui analisis VOSviewer memungkinkan tiga jenis analisis bibliometric coupling, masingmasing untuk publikasi, jurnal, dan penulis.



Gambar 4. Penggabungan Bibliografi dari 93 Dokumen

Visualisasi bibliometric coupling pada gambar 4 menunjukkan hubungan antara berbagai publikasi berdasarkan referensi yang mereka gunakan secara bersamaan dalam penelitian kewirausahaan sosial di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa Maksu et al. (2020) merupakan publikasi paling berpengaruh, ditandai dengan ukuran node yang besar dan banyaknya koneksi dengan publikasi lain. Selain itu, Praton et al. (2020) dan Harsanto et al. (2022) juga memiliki ukuran node yang cukup besar. Warna yang berbeda dalam grafik merepresentasikan klaster penelitian yang memiliki kesamaan dalam referensi. Teridentifikasi pada klaster 1 dalam warna merah terdapat 8 dokumen, klaster 2 dengan warna hijau dengan 7 dokumen, klaster 3 berwarna biru dengan 7 dokumen, dan klaster 4 berwarna kuning dengan 6 item. Setelah meninjau makalah yang dikelompokkan dalam masing-masing klaster, peneliti mengidentifikasi bahwa klaster 1, 2, 3, dan 4 membahas kewirausahaan sosial di sektor pertanian dan lingkungan, akuntabilitas dan tata kelola dalam kewirausahaan sosial, inovasi digital dan platform dalam kewirausahaan sosial, dan pemberdayaan komunitas dan dampak sosial.

Analisis Kutipan Bersama

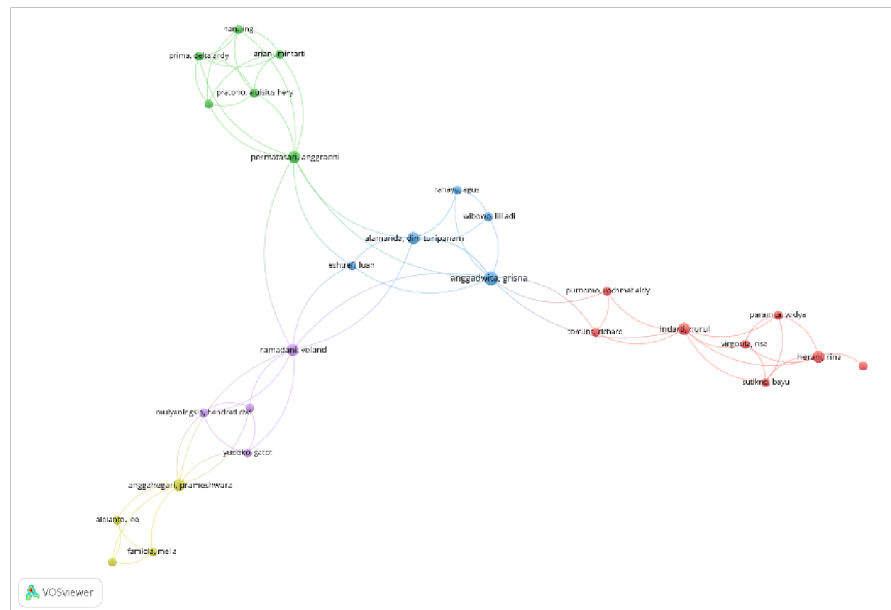


Gambar 5. Jurnal Kutipan Bersama

Peneliti melakukan analisis kutipan bersama menggunakan sumber dokumen untuk memvisualisasikan jaringan antara jurnal yang menerbitkan dokumen terkait. Visualisasi ini menunjukkan adanya keterkaitan antara artikel dan topik penelitian. Peneliti menetapkan batas kutipan minimum menjadi 9, mengarsipkan 41 artikel dalam empat kelompok. Pada kluster 1 (merah) terdapat *Journal of Business Research*, *Sustainability*, dan *Technological Forecasting and Social Change*. Kluster ini menyoroti hubungan antara kewirausahaan sosial dan isu keberlanjutan. Di kluster 2 (hijau), ada *Journal of Small Business Management*, *Entrepreneurship Theory and Practice*, serta *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. Kluster ini lebih banyak membahas strategi bisnis, inovasi, dan perilaku pengusaha sosial. Di kluster 3 (biru) ada *Journal of Business Ethics*, dan *Academy of Management Review*. Kluster ini mengkaji aspek etis dan dampak sosial dari kewirausahaan. Sementara kluster 4 (kuning), ada *Journal of Business Venturing Insights* dan *Journal of Cleaner Production*. Kluster ini cenderung membahas bagaimana praktik bisnis sosial dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih luas.

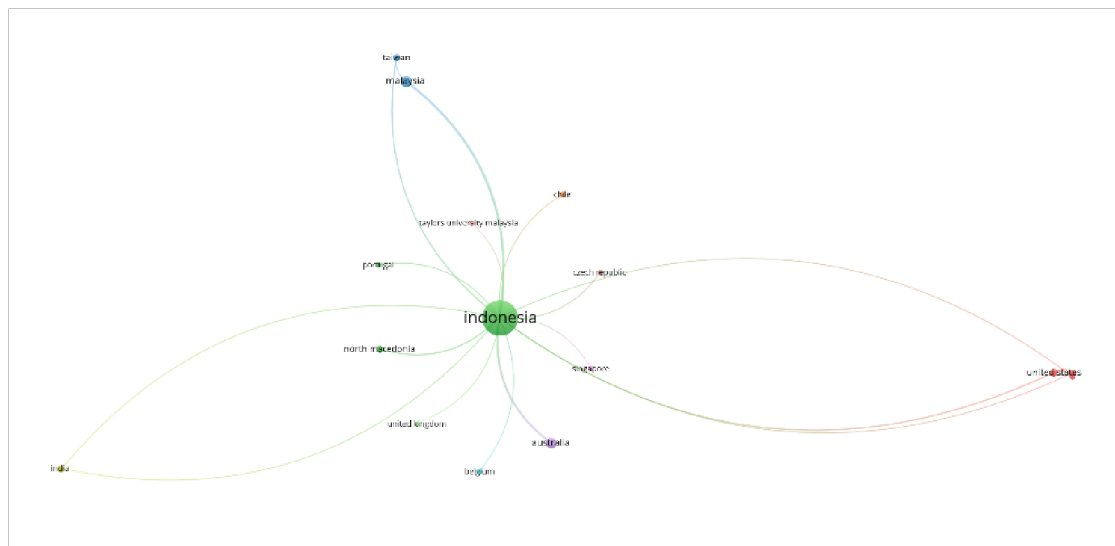
Jurnal yang berada di pusat grafik yaitu *Journal of Social Entrepreneurship*, memiliki banyak koneksi ke berbagai kluster, menunjukkan bahwa jurnal ini menjadi sumber rujukan utama dalam penelitian kewirausahaan sosial. Analisis ini menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial merupakan bidang interdisipliner yang menghubungkan etika bisnis, keberlanjutan, inovasi, dan perilaku wirausaha.

Co-Authorship



Gambar 6. Co-authorship Berdasarkan Penulis

Gambar 6 dan 7 menggambarkan hasil analisis kepenulisan bersama menggunakan penulis sebagai unit analisis dan negara sebagai unit studi. Jumlah minimum jumlah kutipan dan dokumen suatu negara minimum ke '1' untuk analisis komprehensif tentang asal-usul dokumen sumber. Dengan menggunakan penulis sebagai analisis, terpilih 27 dokumen yang dikelompokkan menjadi lima klaster. Sementara sebanyak 17 dokumen berdasarkan negara sebagai unit studi.

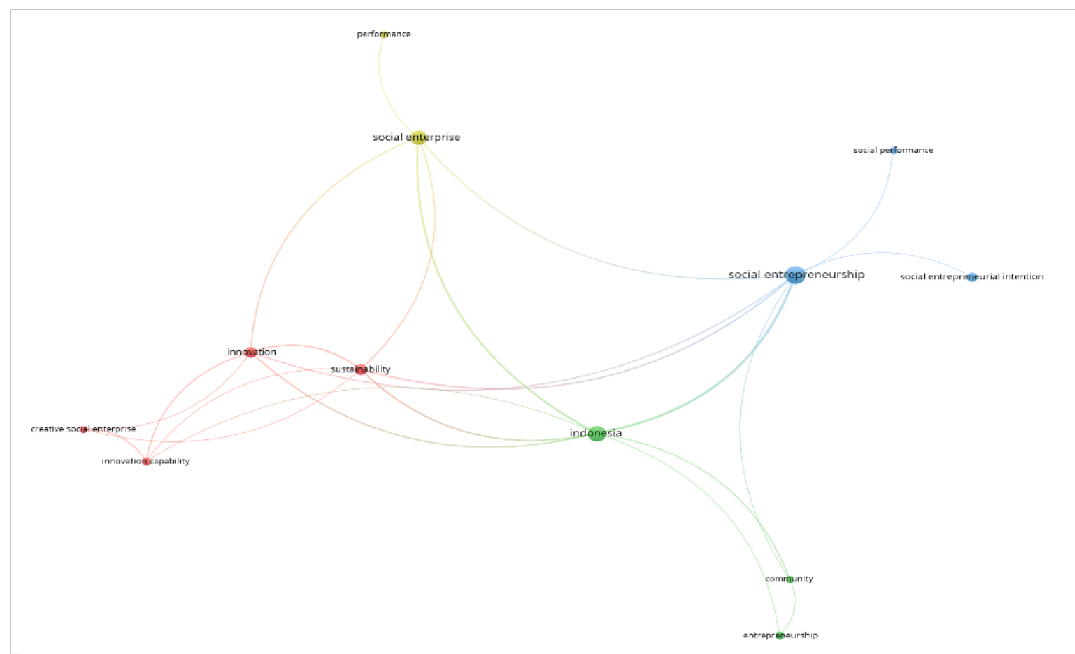


Gambar 7. Co-authorship Berdasarkan Negara

Cartography Analysis

Gambar 8 menyajikan hasil analisis kartografi dari VOSviewer. Peneliti memilih kemunculan bersama sebagai metode analisis dan memilih semua kata kunci sebagai unit

analisis. Jumlah minimum kutipan diatur ke ‘3’ sehingga menemukan empat kluster utama untuk 12 dokumen.



Gambar 8. Kemunculan Bersama Kata Kunci

Sementara itu, tema baru yang mulai berkembang dalam penelitian social entrepreneurship mencakup aspek “social entrepreneurial intent”, “innovation capability”, dan “sustainability practice” dengan fokus pada “eco-design” dan “adaptation”. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai niat berwirausaha sosial dan kapasitas inovasi dalam kewirausahaan sosial semakin mendapatkan perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, munculnya konsep seperti “digital advocacy”, “local wisdom”, dan “cash waqf” menunjukkan adanya pendekatan baru dalam pemberdayaan sosial berbasis teknologi dan kearifan lokal, yang semakin relevan dalam konteks ekonomi berkelanjutan di Indonesia (Gambar 9).



Analisis bibliometrik kewirausahaan sosial telah mendapatkan daya tarik yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, menghasilkan wawasan yang berharga ke dalam struktur intelektual, evolusi tematik, dan pola kolaborasi dalam bidang ini. Tercatat bahwa lebih dari 90% dari total output bibliografi dalam literatur kewirausahaan sosial telah diproduksi dalam sepuluh tahun terakhir, yang mengindikasikan bahwa bidang ini berkembang pesat dalam menjawab tantangan sosial kontemporer (Dionisio, 2019; Coronel-Pangol et al., 2023). Lebih lanjut, studi oleh Klarin & Suseno (2022) mengungkapkan kerangka kerja yang luas yang mengatur literatur berdasarkan sifat dan kelompok tematiknya, sehingga memungkinkan para akademisi untuk menavigasi kekayaan pengetahuan yang telah terkumpul selama ini. Demikian pula, Mayasari et al. (2024) memberikan analisis tematik dan kepengarangan bersama, yang menekankan integrasi antara kewirausahaan sosial dan ekonomi kreatif, yang menggarisbawahi keterkaitan antara berbagai bidang penelitian yang berbeda. Analisis ini juga menunjukkan jaringan kolaboratif yang telah muncul, yang menghadirkan peluang bagi keserjanaan lintas disiplin yang lebih kaya.

Implikasi dari penelitian ini signifikan dengan memetakan lanskap intelektual kewirausahaan sosial di Indonesia. Analisis bibliometrik yang dilakukan membantu mengidentifikasi tren penelitian utama, kolaborasi antarpeleliti, serta kesenjangan dalam literatur. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dalam berbagai aspek kewirausahaan sosial, termasuk inovasi, dampak sosial, serta model bisnis yang berkelanjutan. Dari sisi praktik, penelitian ini memberikan wawasan bagi wirausahawan sosial dan pemangku kepentingan mengenai pola kolaborasi dan inovasi dalam kewirausahaan sosial di Indonesia. Dengan memahami tren dan pola yang muncul, para praktisi dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menjalankan bisnis sosial mereka. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas internasional juga perlu diperkuat agar penelitian dan praktik kewirausahaan sosial di Indonesia dapat lebih terintegrasi dalam wacana global mengenai pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama dalam hal penelitian dan kolaborasi akademik, meskipun masih terdapat tantangan dalam regulasi dan dukungan kebijakan. Hasil analisis bibliometrik memberikan wawasan mengenai tren penelitian, pola kolaborasi, serta kesenjangan yang masih perlu dijelajahi lebih lanjut. Penelitian mendatang disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan kewirausahaan sosial. Selain itu, keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan data yang hanya berfokus pada publikasi yang terindeks dalam Scopus, sehingga masih ada kemungkinan luputnya penelitian berkualitas dari sumber lain yang juga relevan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat memperluas cakupan data dan menggunakan pendekatan yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kewirausahaan sosial di Indonesia.

REFERENSI

- Arejiogbe, O. E., Moses, C. L., Salau, O. P., Onayemi, O. O., Agada, S. A., Dada, A. E., & Obisesan, O. T. (2023). Bolstering the Impact of Social Entrepreneurship and Poverty Alleviation for Sustainable Development in Nigeria. *Sustainability*, *15*(8), 6673. <https://doi.org/10.3390/su15086673>
- Cardella, G. M., Raquel, B., Monteiro, A. A., & Carlos, S. (2021). Social Entrepreneurship Research : Intellectual Structures and Future Perspectives. *Sustainability*, *13*(7532). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su13147532>
- Chandra, Y., Simon, T., & and Tjiptono, F. (2021). Social entrepreneurship research in the Greater China Region: a scoping review and new research framework. *Journal of Asian Public Policy*, *14*(2), 152–181. <https://doi.org/10.1080/17516234.2020.1802907>
- Coronel-Pangol, K., Heras, D. D. Las, Quezada, J. A., Mora, P., & Andrade, K. D. (2023). Social Entrepreneurship: A Bibliometric Analysis of Its Fields of Study. *Sustainability*, *15*(18), 13432. <https://doi.org/10.3390/su151813432>
- Dionisio, M. (2019). The Evolution of Social Entrepreneurship Research: A Bibliometric Analysis. *Social Enterprise Journal*, *15*(1), 22–45. <https://doi.org/10.1108/sej-052018-0042>
- Elistia, E., Amalia, L., & Rojuaniah. (2022). Faktor keberhasilan wirausaha desa pada produk kearifan lokal. *E-Qien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(2), 151 –162. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.349>
- Harsanto, B., Mulyana, A., Faisal, Y. A., & Shandy, V. M. (2022). Open Innovation for Sustainability in the Social Enterprises : An Empirical Evidence. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *8*(3), 160. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030160>

- Klarin, A., & Suseno, Y. (2022). An Integrative Literature Review of Social Entrepreneurship Research: Mapping the Literature and Future Research Directions. *Business & Society*, 62(3), 565–611. <https://doi.org/10.1177/00076503221101611>
- Maksum, I. R., Yayuk, A., Rahayu, S., & Kusumawardhani, D. (2020). A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), 50. <https://doi.org/10.3390/joitmc6030050>
- Mayasari, N., Suhara, A., Santoso, E., Maqfirah, P. A.-V., & Yulastuti, H. (2024). *The Role of Social Entrepreneurs in Fostering Creative Economy: A Comprehensive Bibliometric Analysis*. 2(07), 1099–1115. <https://doi.org/10.58812/wsshs.v2i07.1134>
- Miah, M. T., Lakner, Z., & Fekete-Farkas, M. (2024). Addressing Poverty through Social Entrepreneurship for Sustainable Development: A Comprehensive Bibliometric Analysis. In *Administrative Sciences* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.3390/admsci14010016>
- Moya-clemente, I., Ribes-giner, G., & Chaves-Vargas, J. C. (2021). *Sustainable Entrepreneurship: An Approach from bibliometric analysis*. 22(2), 297–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.3846/jbem.2021.13934>
- Okano, M. T. (2020). Bibliometric analysis of social enterprises: what is their impact on academic production? *Research, Society and Development*, 9(3), 1–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33448/rsd-v9i3.2435>
- Phan Tan, L. (2021). Mapping the social entrepreneurship research: Bibliographic coupling, co-citation and co-word analyses. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1896885. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1896885>
- Pratono, A. H., Flora, N., & Taruli, N. (2020). *Crowdfunding in digital humanities: some evidence from Indonesian social enterprises*. 72(2), 287–303. <https://doi.org/10.1108/AJIM-05-2019-0123>
- Rahmi, F., & Hikmah. (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Kampung Asir-Asir Asia Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. *E-Qien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 540–543. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v10i1.577>
- Toma, G.-A. (2022). Social Entrepreneurship: A Conceptual Taxonomy. *Journal of Community Positive Practices*, 22(1), 60–76. <https://doi.org/10.35782/jcpp.2022.1.04>
- Wang, A., & Yee, C. M. (2023). A Literature Review of Social Entrepreneurship. *Open Journal of Business and Management*, 11, 2232–2246. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2023.115123>
- Wang, W. (2022). Toward Economic Growth and Value Creation Through Social Entrepreneurship: Modelling the Mediating Role of Innovation. *Frontiers in Psychology*, 13(914700). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.914700>

Zhang, X., Sun, Y., Gao, Y., & Dong, Y. (2022). Paths Out of Poverty: Social Entrepreneurship and Sustainable Development. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1062669>